

Pemeteraian Mereka Yang 144.000 itu
— Buah-Buah Pertama Itu.

Roh Nubuatan mengatakan : "Malaikat yang terperkasa dari segala malaikat ini membawa di dalam tangannya meterai dari Allah yang hidup itu, atau dari Dia, yaitu satu-satunya yang dapat memberikan hidup, yang dapat membubuhkan pada dahi-dahi tanda itu"

Pemeteraian hamba-hamba Allah ini adalah *sama* dengan apa yang ditunjukkan kepada Yeheskiel dalam khayal. Yahya juga telah menyaksikan *wahyu yang sangat mengejutkan* ini". — *Testimonies to Ministers*, pp. 444, 445.

Karena pemeteraian (Wahyu pasal 7) adalah sama dengan pembubuhan tanda (Yeheskiel pasal 9), — yaitu *penyucian*,"— maka demikianlah kita akan diberikan suatu gambaran rangkap mengenai "pekerjaan penghabisan bagi sidang,*masa pemeteraian mereka yang seratus empat puluh empat ribu itu*, yaitu mereka yang akan berdiri tanpa kecelaan di hadapan tahta Allah Mereka sangat merasakan secara mendalam *kesalahan-kesalahan umat Allah*. Ini dikemukakan secara tegas melalui gambaran nabi itu mengenai pekerjaan penghabisan di bawah lambang orang-orang yang masing-masingnya memegang sebuah senjata pembantai di dalam tangannya. Salah seorang di antara mereka itu berpakaian kain khasah, dengan sebuah pena penyurat pada sisinya". — *Testimonies*, vol. 3, p. 266.

Oleh karena pembersihan, atau pemeteraian itu datang pada permulaan dari "Seruan Keras", sebagaimana sudah kita saksikan, maka mereka yang 144.000 itu adalah "buah-buah pertama" — yaitu yang pertama sekali dimeteraikan ; sedangkan orang-orang yang akan dimeteraikan sesudah pembersihan sidang, ialah buah-buah kedua, yaitu mereka yang oleh Yahya (setelah menyaksikan mereka 144.000 itu dimeteraikan) dika-takan "*Sesudah ini* aku tampak, maka heran, ada suatu rombongan besar yang tidak seorangpun dapat menghitungnya, berasal dari segala bangsa, dan suku-suku bangsa, dan umat, dan bahasa-bahasa, mereka itu berdiri di hadapan tahta, dan di hadapan Anak Domba itu, berpakaian jubah-jubah putih, dan pelepah kurma di dalam tangan mereka". Wahyu 7 : 9.

Sebab itu dari kenyataan bahwa akan ada suatu pengumpulan dari pada dua hasil penuaian, menunjukkan bahwa permbubuhan tanda atau pemeteraian itu akan terdapat dalam dua bagian — yaitu dua masa periode — dan bahwa akan ada

Dua Laporan Pemeteraian

Yeheskiel mengatakan : "Dan bahwasanya orang yang berpakaian kain khasah itu yang memiliki pena penyurat pada sisinya, *melaporkan* hal itu (*selagi di bumi*), sambil mengatakan : Sudah ku laksanakan sesuai dengan yang diperintahkan Tuan kepadaku". Yeheskiel 9 : 11. Di sinilah terdapat laporan yang pertama, yang dibuat setelah lengkap pemeteraian di dalam sidang — yaitu pemeteraian buah-buah pertama, mereka yang 144.000 itu.

Hamba Tuhan mengatakan : "Aku tampak seorang malaikat dengan sebuah pena penyurat pada sisinya kembali *dari bumi*, lalu *melaporkan* kepada Yesus bahwa tugasnya telah diselesaikan, dan orang-orang suci telah dihitung dan dimeteraikan". — *Early Writings*, p. 279. Di sini terdapat laporannya yang kedua, yang dibuat setelah lengkap pemeteraian di dunia — yaitu pemeteraian buah-buah kedua, rombongan besar orang-orang itu.

Dengan membandingkan kedua laporan itu, maka masing-masingnya terlihat berasal dari peristiwa yang berbeda-beda : Pada laporan yang pertama, Tuhan berada pada *llambang pintu rumah* itu "*di bumi* (Yehezkiel 9 : 3); pada laporan yang kedua, Ia berada di dalam *tempat kesucian sorga*.

Sesudah malaikat itu membuat laporannya yang pertama, maka Tuhan memerintahkan kepadanya : "Pergilah kamu masuk di antara roda-roda itu, yaitu di bawah cherub itu, lalu penuhilah tanganmu dengan bara-bara api dari antara cherubim-cherubim itu, dan hancurkanlah semuanya itu atas negeri itu. Maka pergilah ia masuk di hadapan matakmu". Yehezkiel 10 : 2.

Tetapi menyusul laporannya yang kedua, "..... semua rombongan malaikat itu melepaskan mahkota-mahkota mereka sementara Yesus memberikan pernyataan penting yang berbunyi : 'Orang yang tidak benar, biarlah ia terus menjadi tidak benar ; dan orang yang cemar biarlah ia terus menjadi cemar; dan orang yang benar, biarlah ia terus menjadi benar, dan orang yang suci, biarlah ia terus menjadi suci.'" — *Early Writings*, pp. 279, 280.

Sekiranya masa kasihan akan berakhir pada waktu *laporan yang pertama*, (Yehezkiel 9 : 11), maka sesuai dengan penegasan di atas, Tuhan harus berada di dalam sorga, kemudian Ia turun ke bumi untuk menyambut orang-orang suci-Nya, bukan sebaliknya Ia sudah berada di bumi kemudian naik ke dalam tahta-Nya, seperti yang benar-benar dilakukan-Nya, tanpa ikut serta orang-orang suci-Nya (Yehezkiel 10 : 9).

Kembali : karena nabi itu telah ditinggalkan di belakang sewaktu Tuhan pergi naik, maka secara lambang menunjukkan bahwa pada keturunan dan kenaikan yang satu ini orang-orang suci tidak akan dibawa ke sorga, melainkan hanya akan dibebaskan dari dosa dan orang-orang berdosa — dipersiapkan bagi pekerjaan yang terakhir.

Tetapi, pada *pelaporan yang kedua* malaikat itu, Yesus, yang berada di dalam sorga, "*pergi keluar* dari tempat yang maha suci" *Early Writings*, p. 280 untuk turun ke bumi.

Perbandingan yang singkat ini menghantarkan perhatian kita terpusat pada kenyataan rangkap, bahwa pada saat laporan yang pertama Yesus pergi *masuk* ke dalam kaabah, sedangkan pada saat laporan yang kedua, Ia pergi *keluar*.

Apa yang terjadi sesudah laporan malaikat itu mengenai hal pemeteraian dan pembantaian di dalam sidang tidak diperlihatkan kepada Yehezkiel. Tetapi ia itu diperlihatkan kepada Yesaya. Yesaya melihat

***Orang-Orang Yang Luput Itu Pergi
Kepada Segala Bangsa.***

Nabi Injil itu mengatakan : "Karena oleh api dan oleh pedang-Nya Tuhan akan menghukum semua manusia : maka besarlah kelak bilangan segala orang yang dibunuh oleh Tuhan Maka Aku akan mengutus orang-orang yang luput dari mereka itu kepada segala bangsa, kepada pulau-pulau yang jauh, yang belum mendengar kemasyuran nama-Ku, dan yang belum melihat kemuliaan-Ku, maka mereka akan menyatakan kemuliaan-Ku di antara bangsa-bangsa Kafir. Dan mereka akan menghantarkan semua saudaramu bagi suatu persembahan kepada Tuhan keluar dari semua bangsa ke gunung kesucian-Ku Yerusalem, demikianlah firman Tuhan, ***di dalam sebuah bejana yang bersih ke dalam rumah Tuhan!***" Yesaya 66 : 16, 19, 20.

Oleh karena "orang-orang yang luput" dari pembantaian itu (144.000 itu) akan "menghantarkan ***semua*** saudaramu (semua orang yang akan diselamatkan dalam masa "Seruan Keras") ke dalam rumah Tuhan", maka dengan sendirinya orang-orang yang luput itu ialah orang-orang yang akan menyelesaikan pekerjaan itu — itulah sebabnya mereka disebut "hamba- hamba Allah". Wahyu 7 : 3.

Lagi pula, pekabaran itu menemukan mereka di dalam sidang, bukan di dunia, maka sebab itu mereka adalah "anak-anak dara"; artinya, "tidak tercemar dengan wanita-wanita" (Wahyu 14 : 4) — yaitu gereja-gereja dunia. Dan mereka adalah tanpa tipu di dalam mulutnya, karena mereka telah menahan mulutnya dari pada